

MAKALAH

TIM MAWAS 119

(TIM MAPAK WARGA SAKIT 119)



**RUMAH SAKIT UMUM DAERAH
dr. SOEDIRAN MANGUN SUMARSO
KABUPATEN WONOGIRI**
Kami Siap Melayani Dengan Sepenuh Hati

TIM MAWAS 119
(TIM MAPAK WARGA SAKIT 119)
(Kategori 9 : *Custemer Service, Marketing and Public Relation*)

1. Ringkasan

Data 2021, 87% pasien ke IGD RSUD dr. Soediran MS Wonogiri menggunakan kendaraan pribadi. Angka pasien DOA mencapai 15,0 permil, karena penanganan pra-rumah sakit yang kurang optimal.

Untuk mengatasi masalah ini, dibuatlah inovasi "Tim Mawas 119". Layanan penjemputan pasien dengan biaya gratis, menggunakan ambulans yang dilengkapi alat medis memadai serta petugas terlatih. Layanan ini dapat diakses melalui telephone, WhatsApp. Mulai 2025 panggilan dapat memakai aplikasi mobile, jumlah ambulans dan jangkauan layanan juga ditingkatkan.

Setelah adanya Inovasi Mawas 119 angka pasien DOA menurun dari 4,8 permil tahun 2022 menjadi 2,5 permil tahun 2024, pemanfaatan layanan oleh warga juga meningkat.

2. Latar Belakang

Data tahun 2021 sebagian besar (87%) pasien datang ke IGD RSUD dr. Soediran MS Wonogiri menggunakan kendaraan pribadi, hanya sedikit yang diantar menggunakan ambulans. Sebagian besar ambulans pengantar tidak memiliki perlengkapan alat medis yang standar dan petugas yang memadai. Data pada tahun 2021, pasien DOA (*Death On Arrival*) di IGD RSUD dr. Soediran MS Wonogiri sebesar 157 pasien dari total pasien 10.484 pasien (15,0 permil), pasien dengan stroke 163 pasien, sakit jantung 251 pasien, kecelakaan lalu lintas / kerja 570 pasien. Data Badan Pusat Statistik Kabupaten Wonogiri menunjukkan angka kemiskinan pada tahun 2021 meningkat menjadi 11,55 dari 10,86 pada tahun 2020 atau bertambah 6,23 ribu orang dari 104,37 ribu orang menjadi 110,46 ribu orang

Pasien yang seharusnya memiliki angka keselamatan yang baik namun meninggal setelah sampai di IGD atau DOA (*Death On Arrival*) akibat kekurangoptimalan pada penanganan awal pasien sebelum sampai rumah sakit (*pre-hospital*) oleh karena keterbatasan tenaga medis, paramedis, dan peralatan medis di ambulans yang mengantar pasien tersebut.

Pemberian pertolongan *pre-hospital* secara tepat dapat menurunkan risiko kematian akibat trauma (Basri, 2015). Untuk itu dibuatlah inovasi layanan Tim MAWAS (Mapak Warga Sakit) 119, berupa layanan penjemputan pasien dengan ambulans yang disertai dengan alat medis yang standar, tenaga medis dan para medis yang sudah terlatih dalam penanganan kegawatdaruratan pasien dengan jangkauan 10 km meliputi kecamatan Wonogiri, Selogiri, Ngadirojo, Wuryantoro. Sejak Maret 2025 jangkauan layanan di tambah menjadi 8 Kecamatan meliputi Kecamatan Wonogiri, Selogiri, Ngadirojo, Wuryantoro, Manyaran, Nguntoronadi, Girimarto dan Sidoharjo

3. Tujuan

- a. Tujuan Umum
 - Memberikan pelayanan *pre-hospital* yang terstandar, cepat , tepat dan mudah diakses oleh masyarakat sehingga dapat meminimalisir perburukan kondisi, kecacatan hingga kematian pada pasien.
- b. Tujuan Khusus
 - Mempermudah akses masyarakat untuk mendapatkan pelayanan kesehatan
 - Menurunkan angka DOA (*Death On Arrival*) di IGD RSUD dr. Soediran MS Wonogiri.

4. Langkah-langkah

Sesuai dengan SOP Alur Pelayanan Tim Mawas 119 RSUD dr. Soediran M.S No. 007/01/051 tahun 2021, untuk mendapatkan layanan dari Tim Mawas 119 dengan cara, pertama klien melakukan panggilan melalui *WhatsApp* ke *Hotline* Tim Mawas 119 (082 225 119 119). Mulai tahun 2025 panggilan dapat melalui aplikasi Mawas 119. Dokter jaga mawas akan menerima panggilan tersebut dan melakukan asesmen untuk menentukan tingkat kegawatan pasien. Dari asesmen tersebut ditentukan apakah kondisi klien harus dilakukan penjemputan oleh Tim Mawas 119 atau cukup diberikan saran saja untuk mengatasi kondisi pasien tersebut.

Jika memenuhi syarat untuk dilakukan penjemputan, maka dokter meminta *share location* dari pihak klien, lalu dokter jaga Mawas 119 menghubungi perawat/bidan dan driver jaga Mawas untuk kemudian melakukan penjemputan pasien.

Intervensi medis Tim Mawas 119 mampu dilakukan mulai dari sebelum penjemputan, setelah sampai di lokasi penjemputan dan selama penjemputan berlangsung. Intervensi medis sebelum dilakukan penjemputan dapat berupa kolaborasi bersama keluarga klien dalam memberikan tindakan posisi aman, *semifowler*, *supine*, serta *inline position* pada cedera tulang belakang dan tulang leher. Ketika sampai di titik penjemputan dan proses penjemputan Tim Mawas 119 dapat melakukan *securing airway*, pemberian oksigen tambahan, nafas tambahan, pemasangan infus serta obat-obatan *emergency* dan memantau kondisi pasien hingga sampai di IGD RSUD dr. Soediran Mangun Sumarso Wonogiri.

5. Hasil Inovasi/ Kegiatan

a. Kondisi Sebelum Adanya TIM MAWAS 119

Angka kejadian pasien meninggal ketika datang di IGD RSUD dr. Soediran Mangun Sumarso atau *Death On Arrival* (DOA) sebagaimana tabel di bawah ini :

TAHUN	DOA (permil)	KETERANGAN
2019	3,3	Ada peningkatan angka pasien DOA dari tahun 2019 - 2021
2020	4,8	
2021	15	

b. Kondisi Setelah Adanya TIM MAWAS 119

1) Sejak inovasi Tim Mawas 119 dilaksanakan pada Desember 2021, angka penggunaan layanan Tim Mawas 119 oleh masyarakat mengalami peningkatan, sebagaimana ditunjukkan dalam tabel berikut ini :

TAHUN	JUMLAH LAYANAN PENJEMPUTAN PASIEN OLEH TIM MAWAS 119	KETERANGAN
2022	130 pasien	-
2023	424 pasien	Meningkat 226%
2024	489 pasien	Meningkat 15%

- 2) Terjadi penurunan jumlah pasien *DOA* di RSUD dr. Soediran Mangun Sumarso Wonogiri sebagaimana tabel berikut ini :

TAHUN	2019	2020	2021	ADA INOVASI TIM MAWAS 119	2022	2023	2024
ANGKA DOA (permil)	3,3	4,8	15		4,8	2,9	2,5
KETERANGAN	Tahun 2019 – 2021 terjadi peningkatan angka pasien DOA				Tahun 2022 – 2024 terjadi penurunan angka pasien DOA		

Dari data tabel diatas diperoleh bahwa pada tahun 2019 – 2021 terjadi peningkatan pasien DOA di IGD RSUD dr Soediran MS dari 3,3 permil menjadi 15 permil. Setelah ada layanan Tim Mawas 119 pada Desember 2021, terjadi penurunan pasien DOA dari tahun 2022 – 2024 yakni dari 4,8 permil pada tahun 2022 menjadi 2,5 permil pada tahun 2024.

- 3) Masyarakat Wonogiri memiliki layanan penjemputan pasien gratis yang aman, sesuai standar medis dan mudah diakses.



PEMERINTAH KABUPATEN WONOGIRI
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH
dr. SOEDIRAN MANGUN SUMARSO

Jalan Jendral Ahmad Yani Nomor 40, Wonogiri, Jawa Tengah, Kode Pos
57613 Elepon (0273) 321008, Faksimile. (0273) 321042
Laman www.rsud.wonogirikab.go.id, Pos-el rsud.soediran@gmail.com

SURAT PENGESAHAN

NOMOR : T./12301/400-7-S-7/VIII/2025

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : dr. Adhi Dharma, M. M

NIP : 19690303 200212 1 006

Jabatan : Direktur Rumah Sakit Umum Daerah dr. Soediran Mangun Sumarso

Mengesahkan bahwa Inovasi Tim MAWAS 119 (Mapak Warga Sakit) RSUD dr. Soediran Mangun Sumarso Wonogiri tentang penjemputan pasien gratis dengan kriteria kegawatan sudah dilakukan sejak tahun 2021. Penulisan tentang artikel Tim MAWAS 119 tersebut tertuang dalam artikel yang berjudul Tim MAWAS 119.

Demikian surat ini kami sampaikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Wonogiri, 11 Agustus 2025



DIREKTUR RUMAH SAKIT UMUM DAERAH
dr. SOEDIRAN MANGUN SUMARSO

dr. ADHI DHARMA, M.M
Pembina Utama Muda (IV/c)
NIP. 19690303 200212 1 006